



## **Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sutawinangun Kabupaten Cirebon**

**Narulita Narulita**✉

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : [narulitanta15@gmail.com](mailto:narulitanta15@gmail.com)

Received: 2022-06-07; Accepted: 2022-06-21; Published: 2022-06-30

### **ABSTRAK**

Penelitian ini diambil dari masalah adanya mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an, mayoritas pada masa usia anak madrasah ibtidaiyah belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) seberapa baik penerapan metode qiroati pada pembelajaran muatan lokal siswa kelas 6 di MI Ma'arif Sutawinangun dalam membaca Al-Qur'an. 2) Seberapa baik kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 6 di MI Ma'arif Sutawinangun. 3) Seberapa besar pengaruh metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 6 di MI Ma'arif Sutawinangun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Desain penelitian yaitu asosiatif kausalitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket untuk mendapatkan data variabel metode qiroati (X), dan teknik tes berupa penilaian membaca Al-Qur'an siswa untuk mendapatkan data variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode qiroati didapat nilai persentase sebesar 41,04% yang berarti termasuk kategori cukup baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, didapat nilai persentase sebesar 94,67% yang berarti termasuk kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dari metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ditunjukkan dengan nilai koefisien thitung  $3,775 > t_{tabel}, 1,713$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

**Kata Kunci:** *Qiroati, Kemampuan dan Membaca Al-Qur'an*

### **ABSTRACT**

*This study was taken from the problem of the existence of the Qur'an learning process, the majority at the age of Ibtidaiyah Madrasah children could not read the Qur'an well. Based on the formulation of the problem in this study, this study aims to determine 1) how well the application of the qiroati method in learning local content of grade 6 students at MI Ma'arif Sutawinangun is in reading the Qur'an. 2) How well is the ability to read the Qur'an in 6th grade students at MI Ma'arif Sutawinangun. 3) How much influence the qiroati method has on*

*the ability to read the Qur'an in grade 6 students at MI Ma'arif Sutawinangun. This study uses a quantitative approach with the type of associative research. The research design is associative causality. The data collection technique in this study was a questionnaire to obtain variable data on the qiroati method (X), and a test technique in the form of an assessment of students' reading of the Qur'an to obtain variable data on the ability to read the Qur'an (Y). The results showed that the qiroati method obtained a percentage value of 41.04%, which means it is included in the fairly good category. The ability to read the Qur'an of students, obtained a percentage value of 94.67% which means it is included in the very good category. The results of the hypothesis test concluded that there was a significant effect of the qiroati method on students' ability to read the Qur'an as indicated by the coefficient value  $t_{count} 3.775 > t_{table}, 1.713$ , then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, which means that there was a significant effect between the qiroati method on reading ability Al-Qur'an students.*

**Keywords:** *Qiroati, ability and Reading Al-Qur'an.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi umat manusia, karena itu merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Pendidikan menjadi kebutuhan bahwa ia akan menjadi bekal bagaimana untuk bisa bertahan hidup di dunia. Jadi, pendidikan merupakan hak dasar bagi manusia, agar manusia dapat bertahan hidupnya untuk menentukan kualitas hidupnya di masa akan datang. Pendidikan Islam sendiri pada kenyataannya adalah suatu proses bimbingan yang mengarahkan pada pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar kelak bisa menjadi manusia dewasa sesuai dengan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri. Pendidikan Islam juga memiliki landasan yaitu landasan perkembangan dan pertumbuhan antara kehidupan dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, atau dengan spiritual (Alawiyah, 2014). Pendidikan Islam berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat muslim dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, sehingga perkembangan kebutuhan dakwah Islam pada masa itu dikenal dengan madrasah.

Menurut Imam Jalaluddin al-Suyuthy seorang ahli Tafsir dan Ilmu Tafsir menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang menggunakan bahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas (Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin, 2016). Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim, tidak ada keraguan didalamnya adalah petunjuk bagi manusia untuk beriman dan bertakwa kepada Allah. Dengan demikian Al-Qur'an terdapat petunjuk bagaimana manusia memperoleh ilmu pengetahuan. Selain ilmu pengetahuan Al-Qur'an juga berisi tentang banyak hal bisa menjadi acuan segala aktifitas kehidupan umat manusia. Untuk mengetahui isi Al-Qur'an tentunya umat muslim wajib mempelajarinya sebab tidak mungkin akan tahu isi sesuatu tanpa mempelajarinya.

Mempelajari Al-Qur'an dimulai sejak dini atau pada masa anak-anak karena pada masa itulah awal perkembangan kepribadian manusia, oleh karena itu kita harus mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh yang baik dan pada masa itu akan mudah diserap oleh mereka. Menurut Qoyyumamin Aqtoris yang dikutip dari buku Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, Imam Sayuti mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak merupakan salah satu pilar Islam, dengan demikian mereka bisa tumbuh di aras fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemasiatan dan kesesatan (Aqtoris, 2008).

Kenyataannya negara Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, akan tetapi masih banyak orang yang belum dapat membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan antara lain karena Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, sedangkan umat Islam di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga dalam belajar membaca Al-Qur'an menjadi masalah karena merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab. Adapun faktor lainnya yaitu masih belum memiliki metode yang tepat. Hal ini diakibatkan karena kurangnya ahli-ahli tentang metode membaca Al-Qur'an. Ada beberapa masalah yang menjadi suatu keluhan yang timbul mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pada khususnya di sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah, mayoritas pada masa usia anak madrasah ibtidaiyah belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Dari hasil pengamatan di MI Ma'arif Sutawinangun, nyatanya banyak siswa-siswi yang lambat dalam menerima pembelajaran agama Islam khususnya pembelajaran membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa siswa kelas 6 MI Ma'arif Sutawinangun masih rendah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Permasalahan yang sering ditemukan yaitu siswa hanya sanggup dalam membaca Al-Qur'an nya saja, namun belum mengenali cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, maka dari itu metode yang tepat sangat mempengaruhi terhadap keahlian siswa dalam membaca Al-Qur'an. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut (Siti Maesaroh, 2013). Metode merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar, dengan adanya metode maka pembelajaran akan berjalan dengan baik. Adapun ayat mengenai metode adalah surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

Artinya: "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S. An-Nahl : 125)

Ayat ini dipahami oleh temporer ulama sebagai menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Tentang cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi dititahkan memberikan dakwah dengan hikmah, ialah berdebat dengan kata-kata bijak berbanding dengan pangkat ilmu mereka. Tentang kaum awam, dititahkan untuk menggunakan mau'izhab, ialah mengusulkan ide serta analogi yang mengusik jiwa berbanding pada tingkat wawasan mereka yang sederhana. Tentang Ahl al-kitab serta pemeluk agama-agama lain yang dititahkan merupakan iidal/perdebatan dengan cara yang terbaik, ialah pada akal serta omong kosong yang halus, memberhentikan dari aniaya serta cacian (Shihab, 2002).

Adapun solusi untuk permasalahan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, guru dituntut untuk bisa mencari cara yang tepat dan membuat siswa menjadi lebih tertarik, yaitu dengan menggunakan metode qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an, dengan demikian akan meningkatnya minat siswa sehingga pembelajaran tersebut dapat menghasilkan hasil yang baik.

Metode qiroati merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul huruf maupun tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik (Hasan & Wahyuni, 2018). Untuk mengajar metode qiroati ini tidak sembarangan orang yang mengajar karena sebelum mengajar pada ustadz dan ustadzah nya di tahsih terlebih dahulu sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan benar. Selain itu juga metode ini terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para siswa yang aktif dalam membaca sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan murid yang salah. Jadi penerapannya metode ini siswa lebih yang lebih aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadz dan ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum peserta didik itu benar-benar bisa membaca makhroj yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sutawinangun Kabupaten Cirebon".

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif mengenal metode ilmiah, karena dalam memproses pengetahuan ilmiah menggunakan langkah-langkah menggabungkan cara berfikir rasional dan empirik dengan jalan membangun jembatan penghubung yang berupa pengajuan hipotesis (Salim, 2014). Jenis penelitian menggunakan desain penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan jawaban pada permasalahan peneliti yang bersifat pengaruh atau juga hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan kedua hal itu dapat bersifat (simetris) dan dapat berupa hubungan sebab akibat (kausal) (Casta, 2014).

Penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausalitas. Penelitian asosiatif kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Rahman & Yanti, 2016), kedua variabel dalam penelitian ini adalah metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sutawinangun Kabupaten Cirebon.

Penelitian dilakukan di MI Ma'arif Sutawinangun Kabupaten Cirebon dengan jumlah populasi 51 siswa, sampel yang diambil dalam penelitian 25 siswa dari seluruh populasi yang ada dengan menggunakan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data dengan menggunakan instrumen angket dan tes, sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen. Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah ini dilakukan analisis data dengan analisis deskriptif statistik, uji prasyarat analisis, uji statistik inferensial dengan uji regresi sederhana dan yang terakhir uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Metode Qiroati**

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi. Dalam pelaksanaan pendidikan kadang-kadang materi sulit diterima oleh peserta didik, disebabkan karena metode yang digunakan kurang tepat. Akan tetapi jika materi lebih mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami dan menarik (Siti Maesaroh, 2013). Qiroati adalah salah satu metode pengajaran Al-Qur'an yang tujuannya sama dengan metode pengajaran Al-Qur'an yang lainnya, namun yang menjadi ciri khas dari qiroati adalah lebih menekankan kepada penggunaan kaidah ilmu tajwid.

Metode Qiroati adalah suatu metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang cara membacanya secara langsung tanpa dieja dengan tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Menurut Imam Murjito (1994) mengatakan bahwa membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah dalam membaca jilid maupun Al-Qur'an bacanya harus secara langsung tidak dengan cara mengeja. Metode Qiroati merupakan metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang dengan bunyi huruf hijaiyah yang sudah berharakat. Sehingga anak harus secara langsung membaca bunyi huruf yang sudah berharakat dengan tidak mengeja hurufnya dan anak dituntut membacanya dengan lancar, cepat, tepat dan benar (Farida, 2021).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai data metode qiroati, maka diketahui dari hasil analisis tersebut dihasilkan bahwa metode qiroati di MI Ma'arif Sutawinangun yang didapatkan dari angket berjumlah 11 butir soal dengan 25 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dihasilkan nilai *mean* yang

telah dipersentase sebesar 41,04% yang artinya metode qiroati di MI Ma'arif Sutawinangun termasuk dalam kategori cukup baik karena berada pada interval 40,00%-59,99%.

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah bagian dari ibadah, maka dari itu dianjurkan bagi seorang muslim untuk memperhatikan bacaannya dan memperindah suara pada saat membaca Al-Qur'an (Sri Mawaddah, 2017). Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dengan mempelajari dan membaca Al-Qur'an kita dapat memahami isi dari Al-Qur'an tersebut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data hasil tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, maka diketahui dari hasil analisis tersebut dihasilkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 di MI Ma'arif Sutawinangun berdasarkan hasil tes membaca Al-Qur'an yang berjumlah 25 siswa diperoleh nilai persentase sebesar 94,67%, artinya hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 MI Ma'arif Sutawinangun termasuk ke dalam kategori sangat baik karena berada pada interval 80,00%-100%.

## 3. Pengaruh Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode qiroati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Didapat dari hasil yang pengolahan datanya dilakukan dengan SPSS selanjutnya pengujian hipotesis. Hasil uji hipotesis cara I adalah diperoleh t hitung (3,775) > t tabel (1,713), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pengaruh antara metode qiroati dan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan jika metode qiroati (X) menaik maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) juga menaik, begitu sebaliknya.

**Tabel 1**  
**Uji Hipotesis Cara I**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	56,957	5,904		9,647	,000		
Metode Qiroati	,592	,157	,619	3,775	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil uji hipotesis II adalah diperoleh nilai Sig (0,001) < 0,05, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari metode qiroati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Berdasarkan uji hipotesis I dan II ternyata diperoleh kesimpulan yang sama bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode qiroati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

**Tabel 2**  
**Uji Hipotesis Cara II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	56,957	5,904		9,647	,000		
Metode Qiroati	,592	,157	,619	3,775	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

## KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian variabel metode qiroati (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa kelas 6 di MI Ma'arif Sutawinangun, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode qiroati yang digunakan di MI Ma'arif Sutawinangun, berdasarkan hasil analisis data deskriptif didapatkan nilai persentase sebesar 41,04% yang artinya metode qiroati di MI Ma'arif Sutawinangun termasuk dalam kategori cukup baik karena berada pada interval 40,00%-59,99%.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 di MI Ma'arif Sutawinangun, berdasarkan hasil analisis data deskriptif didapatkan nilai persentase sebesar 94,67%, artinya hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 MI Ma'arif Sutawinangun termasuk ke dalam kategori sangat baik karena berada pada interval 80,00%-100%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 di MI Ma'arif Sutawinangun yang ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis statistik inferensial diperoleh nilai korelasi thitung = 3,775 dengan nilai Sig. (0,001) < 0,05. Hasil pengujian hipotesis dengan melihat nilai Sig. (0,001) < 0,05 dan perhitungan thitung dengan melihat ttabel, diperoleh thitung sebesar 3,775 > ttabel, sebesar 1,713 dengan demikian ttabel > thitung, maka Ho ditolak artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 di MI Ma'arif Sutawinangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2014). *PENDIDIKAN MADRASAH DI INDONESIA Islamic School Education in Indonesia*. 51–58.
- Aqtoris, Q. (2008). *Penggunaan metode pengajaran qiroati dalam meningkatkan baca tulis al- qur'an di tpq wardatul islah merjosari lowokwaru malang*.
- Casta. (2014). *Dasar-Dasar Statistiska Pendidikan* (Aeni Rahma (ed.); Cet. 3). STAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Farida, E. (2021). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur ' an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. 3, 5.* <https://doi.org/10.47476/as.v3i1.224>
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). *Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur ' an Secara Tartil. V(1)*, 45–54.
- Muhammad Yasir,Ade Jamaruddin. (2016). *Studi Al-Qur'an*.
- Rahman, A. A., & Yanti, S. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada. *Jurnal Pendidikan Almuslim, IV(2)*.
- Salim, S. dan. (2014). *Metodologi Kuantitatif.pdf*. Citapustaka Media.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Vol. 7*.
- Siti Maesaroh. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. 1(1)*, 150–168.
- Sri Mawaddah. (2017). "beut ba'da magrib" suatu pembiasaan bagi anak-anak belajar al- qur'an. *TAKAMMUL: Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak, 6*, 95–107.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Cet. 1). Alfabeta.